

# TUGAS AKHIR

CULTURAL CENTER SEBAGAI WADAH PELESTARIAN BUDAYA DAN PENGEMBANGAN KAWASAN FESTIVAL DANAU POSO,  
TENTENA  
(CULTURAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ECO CULTURAL)



Oleh:  
Nofarren Fernanda Milenia Rombot  
61170238

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofarren Fernanda Milenia Rombot  
NIM : 61170238  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Cultural Center Sebagai wadah pelestarian dan pengembangan kawasan  
Festival Danau Poso, Tentena  
(Cultural Center dengan pendekatan Eco Cultural)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan

  
(Nofarren F.M Rombot)  
NIM.61170238

## TUGAS AKHIR

Cultural Center sebagai Wadah Pelestarian Budaya dan Pengembangan Kawasan Festival Danau Poso  
(Cultural Center dengan Pendekatan Eco Cultural)

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

NOFARREN FERNANDA MILENIA ROMBOT  
61.17.0238

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 05-07-2022

Dosen Pembimbing I

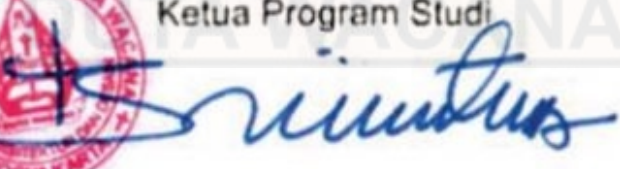
  
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II

  
Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



  
Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Cultural Center sebagai Wadah Pelestarian Budaya dan Pengembangan Kawasan Festival Danau Poso ( Cultural Center dengan Pendekatan Eco Cultural)

Nama Mahasiswa : Nofarren Fernanda Milenia Rombot  
NIM : 61.17.0238  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Genap  
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Kode : DA888  
Tahun : 2021/2022  
Prodi : Arsitektur

---

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

05-07-2022

Yogyakarta, 12-07-2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Imelda Irmawati Damarik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Patricia Pahlevi Novlandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas  
Akhir:

### **Cultural Center sebagai Wadah Pelestarian Budaya dan Pengembangan Kawasan Festival Danau Poso, Tentena (Cultural Center dengan Pendekatan Eco Cultural)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber  
dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir  
ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi  
sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang  
saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



**Nofarren Fernanda Milenia Rombot**  
**61.17.0238**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas perkenan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "Cultural Center sebagai Wadah Pelestarian Budaya dan Pengembangan Kawasan Festival danau Poso (Cultural Center dengan Pendekatan Eco Cultural)" ini dengan baik.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberkati dan menyertai penulis khususnya dalam segala proses perkuliahan.
2. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan moril dan materi.
3. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)., selaku dosen pembimbing yang membantu membentuk pola pikir sejak memulai tugas akhir ini.
4. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. , selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses eksplorasi ide konsep desain.
5. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.. selaku dosen penguji.
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2017.
8. Chandra adhi hamsah , yang sudah membantu dan menemani selama proses Tugas Akhir ini.
9. Christy Tanain dan Meilanny Wiondy, yang mendukung dan menyemangati dalam proses Tugas Akhir ini

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 11-07-2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofarren' followed by a stylized surname.

Nofarren Fernanda Milenia Rombot

# DAFTAR ISI

## HALAMAN SAMPUL

Lembar Persetujuan	.....	I
Lembar Pengesahan	.....	II
Pernyataan Keaslian	.....	III
Kata Pengantar	.....	IV
Daftar isi	.....	V
Abstrak	.....	VI
<i>Abstract</i>	.....	VII

## BAB 3 ANALISIS

13

Analisis Pemilihan tapak	.....	13
Tinjauan site	.....	14
Eksisting kawasan	.....	15
Analisis site	.....	17

## BAB 6 GAMBAKERJA

51

## BAB 1 PENDAHULUAN

1

Kerangka berpikir	.....	1
Latar Belakang	.....	2
Fenomena	.....	4
Rumusan Masalah	.....	5

## BAB 4 PROGRAMING

22

Kriteria Design	.....	22
User dan kegiatan	.....	23
Klasifikasi kebutuhan ruang	.....	25
Buble Diagram	.....	26
Besaran ruang	.....	29
Kriteria ruang	.....	32

## DAFTAR PUSTAKA

108

## BAB 2 LITERATUR

7

Literatur umum	.....	7
Literatur Arsitektural	.....	8
Study Preseden	.....	9
Analisis Preseden	.....	12

## BAB 5 KONSEP

37

Zoning	.....	37
Gubahan Massa	.....	38
Konsep	.....	41
Pendekatan	.....	43
Utilitas	.....	47
Sequense	.....	50

## LAMPIRAN

Bukti Konsultasi	
Bukti ACC	

## Abstrak

Cultural center merupakan pusat kebudayaan yang didalamnya terdapat fungsi yang dapat mendukung pariwisata, dengan adanya cultural center dapat mendukung rencana pariwisata kabupaten poso dalam mewujudkan pariwisata ekonomi kreatif masyarakat, seni, budaya, fashion, juga memberikan wadah bagi kelompok peduli budaya di kabupaten poso.

Ide awal pembangunan cultural center di kota tentena berdasarkan data pariwisata mengenai jumlah wisatawan yang cukup banyak, melihat kondisi pariwisata saat ini yang masih pada tahap pengembangan, juga melihat kawasan FDP yang di sediakan pemerintah khusus untuk kawasan budaya dan pariwisata mengalami kerusakan, menjadi solusi yang sangat tepat membangun cultural center pada kawasan tersebut untuk mewujudkan tujuan pariwisata kabupaten poso.

Hadirnya wisata alam yang begitu banyak serta memiliki nilai cultural yang tinggi dapat dijadikan stimulus dan solusi bagi kota Tentena untuk memberikan wadah dan sarana yang baik bagi wisatawan, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan wisata alam ke arah yang lebih baik lagi. Proses desain yang dilalui dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari studi literatur, obseravasi hingga menganalisa data yang telah didapat sehingga mendapatkan hasil suatu konsep perancangan yang sesuai dengan tujuan. Mengusung konsep Eco-Cultural pada perancangan ini diharapkan kawasan wisata Festival Danau Poso (FDP) menjadi suatu objek edukasi, wisata, dan kreasi yang mampu berintegrasi dengan alam dan budaya sekitar sehingga mampu menciptakan sebuah akomodasi wisata yang ramah lingkungan dan mengandung nilai culturalisme.

**Kata kunci: Cultural center, pengembangan budaya, pariwisata, eco cultural**



## Abstract

The Cultural Center is a cultural center in which there are functions that can support tourism, with the existence of a cultural center can support the Poso Regency tourism plan in realizing community creative economy tourism, arts, culture, fashion, as well as providing a forum for cultural care groups in Poso Regency.

The initial idea of building a cultural center in Tentena City was based on tourism data regarding a large number of tourists, seeing the current condition of tourism which is still in the development stage, also seeing that the FDP area provided by the government specifically for cultural and tourism areas was damaged, became a very good solution. it is appropriate to build a cultural center in the area to realize the tourism destination of Poso Regency.

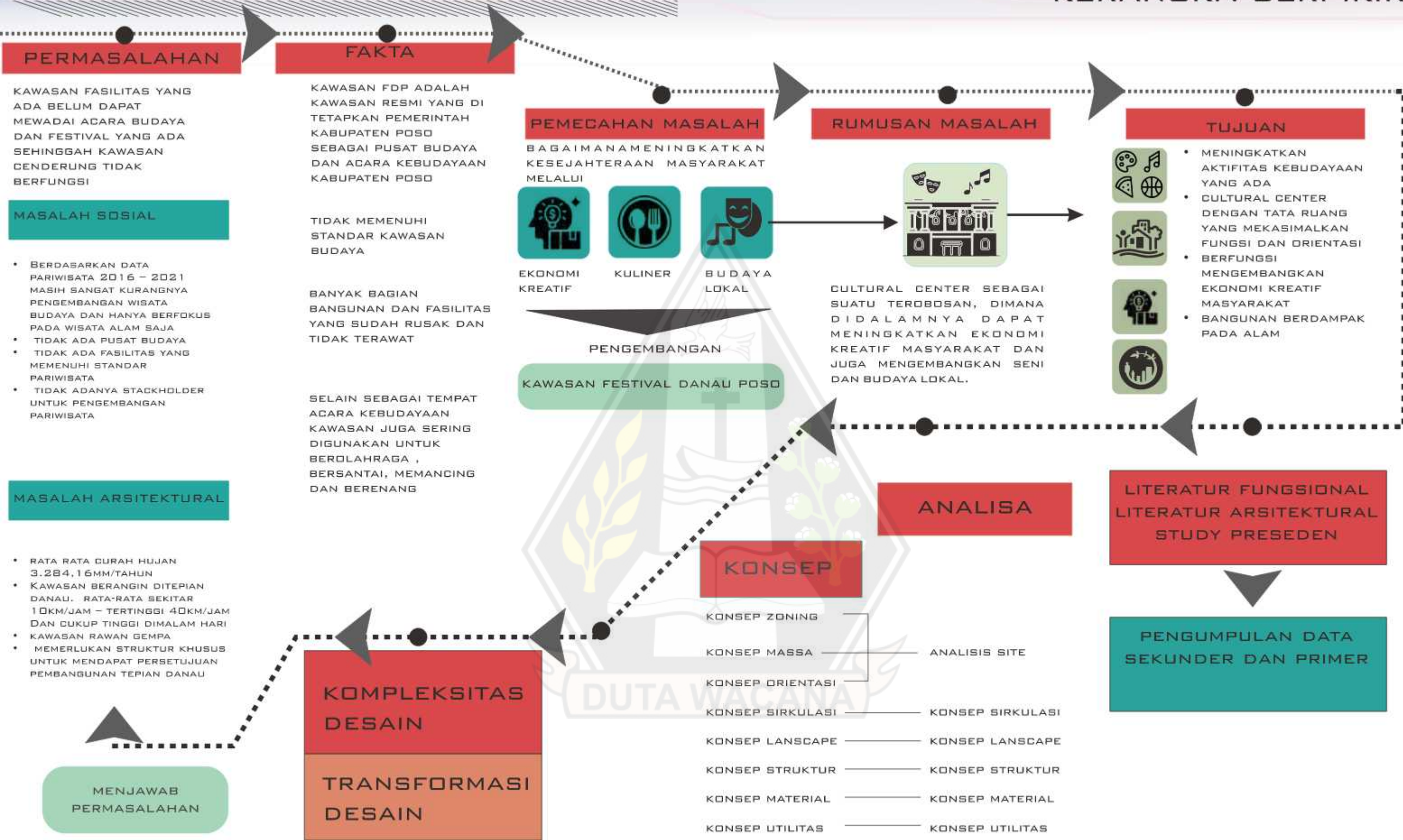
The presence of so many natural attractions and high cultural values can be used as a stimulus and solution for the city of Tentena to provide a good forum and facilities for tourists, the community and the government in developing natural tourism in a better direction. The design process that was passed was carried out in several stages, ranging from literature studies, observation to analyzing the data that had been obtained so as to get the results of a design concept that was in accordance with the objectives. Carrying the Eco-Cultural concept in this design, it is hoped that the Lake Poso Festival (FDP) tourist area will become an object of education, tourism, and creation that is able to integrate with nature and surrounding culture so as to be able to create a tourist accommodation that is environmentally friendly and contains culturalism values.

**Keywords:** Cultural center, cultural development, tourism, eco cultural



# **BAB 1 PENDAHULUAN**





## ARTI JUDUL

### CULTURAL CENTER

CULTURAL CENTER ADALAH PUSAT KEGIATAN BUDAYA DISUATU DAERAH ATAU WILAYAH DAN BANGUNAN ATAU TEMPAT UMUM UNTUK PAMERAN ATAU PROMOSI SENI DAN BUDAYA, TERUTAMA DARI DAERAH ATAU ORANG TERTENTU.

### WADAH PELESTARIAN BUDAYA

ADALAH TEMPAT YANG MENDUKUNG UNTUK MEMPERTAHANKAN AGAR/SUPAYA BUDAYA TETAP SEBAGAIMANA ADANYA BAHKAN LEBIH DI KENAL.

### PENGEMBANGAN KAWASAN

PENGEMBANGAN KAWASAN ADALAH UPAYA UNTUK MEMPERBAIKI TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA KAWASAN TERTENTU DENGAN BERDASARKAN PADA PRODUK UNGGULAN DI KAWASAN ITU, UPAYA UNTUK MEMPERKECIL KESEJAJARAN PERTUMBUHAN DAN KETIMPANGAN KESEJAHTERAAN ANTAR WILAYAH

### KAWASAN FESTIVAL DANAU POSO

MERUPAKAN KAWASAN YANG DI TETAPKAN PEMERINTAH SEBAGAI TEMPAT PELAKSANAAN FESTIVAL DANAU POSO YANG DI ADAKAN TIAP TAHUN, MENURUT DINAS PARIWISATA KOTA POSO MELALUI METROSULAWESI.ID 2020 SEIRING DENGAN PENAMBAHAN FASILIAS, KEDEPAN JUGA LOKASI FDP DIHARAP DAPAT DIKELOLA SECARA PROFESIONAL YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT, DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI KREATIF, KULINER, DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA LOCAL.

### PENDEKATAN ECD CULTURAL

MERUPAKAN KAWASAN YANG DI TETAPKAN PEMERINTAH SEBAGAI TEMPAT PELAKSANAAN FESTIVAL DANAU POSO YANG DI ADAKAN TIAP TAHUN, MENURUT DINAS PARIWISATA KOTA POSO MELALUI METROSULAWESI.ID 2020 SEIRING DENGAN PENAMBAHAN FASILIAS, KEDEPAN JUGA LOKASI FDP DIHARAP DAPAT DIKELOLA SECARA PROFESIONAL YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT, DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI KREATIF, KULINER, DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA LOCAL.

### WISATA BUDAYA

### WISATA ALAM



### INDUSTRI KREATIF



INDONESIA



SULAWESI



SULAWESI TENGAH



TENTENA KAB. POSO

TENTENA MERUPAKAN SATU KECAMATAN DI KABUPATEN POSO YANG MERUPAKAN PUSAT BUDAYA DAERAH POSO DAN TEMPAT PELAKSANAAN ACARA - ACRA BAHKAN FESTIVAL BUDAYA POSO KARENA LETAKNYA BERADA DI SEKITAR DANAU POSO . DI ENTENA SENDIRI MEMILIKI BANYAK WISATA ALAM , DAN DANAU MERUPAKAN SALAH SATU DAYA TARIK UTAMA WISATAWAN . BAHKAN UNTUK MERAYAKANNYA TIAP TAHUN DIADAKAN FESTIVAL DANAU DI TEPIAN DANAU POSO, TENTENA JUGA MERUPAKAN PUSAT KEAGAMAAN KRISTEN KARENA PUSAT GEREJA

RPJMD KAB POSO	2017	2018	2019	2020	2021
EKONOMI KREATIF YANG DIKELOLAH	2	4	6	8	10
OBJEK WISATA YANG DI KELOLAH DENGAN BAIK	1	2	3	4	5
WISATAWAN MANGANEGERA	300 ORG	350 ORG	400 ORG	450 ORG	500 ORG
WISATAWAN NUSANTARA	46RB ORG	47RB ORG	48RB ORG	49RB ORG	50RB ORG
KEMITRAAN PARIWISATA	1	2	3	4	5

### TIPOLOGI KAWASAN

BERADA DIKAWASAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) HULU TENGAH HILIR  
TEPIAN DANAU POSO Poso dibagi menjadi 3

KAWASAN TENTENA KABUPATEN POSO TERMASUK PADA KAWASAN TENGAH YANG MENDEKATI HULUR MERUPAKAN DAERAH DENGAN KEMIRINGAN SEDANG YANG RATA-RATA SEBESAR 8 %, DI BEBERAPA BAGIAN DIJUMPAI KEMIRINGAN YANG MENCAPI 15 %. DAERAH TENGAH INI MERUPAKAN KAWASAN PERTANIAN PADI SAWAH, TEGALAN, DAN SEMAK BELUKAR.

### TEMPAT WISATA YANG DI KENAL / TERDAPAT PADA MAP DAN INTERNET



### TEMPAT WISATA YANG BELUM DIEXPOSE / BELUM ADA PENGEMBANGAN



### ORGANISASI MUSIK TARI DAN BUDAYA

- SANGGAR SENI SESEANDO
- SANGGAR SENI SILONDAYA
- ORGANISASI PEDULI BUDAYA DAN DANAU GERMADAN
- SANGGAR SENI ANAK LINTUYADI
- SANGGAR SENI TARUNA

BERDASARKAN SURVEY KABUPATEN POSO TERDIRI DARI 19 KECAMATAN, 28 KELURAHAN YANG TIAP KELURAHAN MEMILIKI SEKURANG - KURANGNYA 1 KELOMPOH TARI DAN MUSIK ADAT KELOMPOK YANG DINAUNGI OLEH GEREJA KRISTEN SULAWESI TENGAH (SUKU PAMONA ADAT DAN AGAMA KRISTEN MERUPAKAN BAGIAN DARI BUDAYA)



### Danau Poso (Lake Poso)

Danau di Sulawesi Tengah  
4.4 ★★★★★ 208 ulasan Google

Danau Poso, merupakan sebuah danau yang terletak di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, dan merupakan danau terdalem ketiga di Indonesia. Danau ini memiliki panjang 32 km dan lebar 16 km. Festival Danau Poso diadakan di Tentena, kota di pinggir danau ini. [Wikipedia](#)



DANAU POSO TERMASUK KEDANAU TERBESAR KE 3 DI INDONESIA

## POTENSI BUDAYA

TARIAN ADAT	TARIAN MOENDE TARIAN MOTARO TARIAN TROMPIDO TARIAN POSISANI
ALAT MUSIK	DANDA GESO-GESO SULI
PRASASTI	PENINGGALAN ADAT PAMONA
ACARA ADAT	FESTIVAL DANAU POSO PERNIKAHAN ADAT PEKASIWA PADUNGKU MANGRE
LOKASI BERSEJARAH	BATU RUMONGI DAN BATU BAULA GOA LATEA GOA PAMONA

### PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO NOMOR 8 TAHUN 2012

### TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN POSO TAHUN 2012 - 2032

#### PASAL 6

e. mengembangkan kawasan pariwisata Danau Poso, Lembah Bada, Lembah Besoa, Taman Nasional Lore Lindu, Poso Pesisir dan Madale melalui optimalisasi pariwisata alam, budaya dan buatan melalui penciptaan identitas (icon) wisata khas Kabupaten Poso yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai disertai pengembangan yang berkesinambungan, terpadu, dan berkelanjutan;

#### PASAL 5

mengembangkan daya tarik wisata, pelestarian kawasan potensi pariwisata dan perlindungan budaya penunjang pariwisata, serta penetapan jalur wisata khusus

#### PASAL 5

Strategi Penyediaan sarana-prasarana wilayah untuk lebih mendorong investasi produktif yang berbasis pada pengembangan kegiatan sektor pariwisata, sektor pertanian dan sektor usaha kecil dan menengah  
1) kawasan pariwisata Danau Poso, Lembah Bada, Lembah Besoa, Taman Nasional Lore Lindu, dan Madale;

BERDASARKAN RTRW WILAYAH TENTENA LEBIH DIFOKUSKAN PADA PENGEMBANGAN BUDAYA DAN PARIWISATA

MERUPAKAN ASET PEMDA SULAWESI TENGAH YANG DI SEDIAKAN KHUSUS SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DAN PROMOSI PARIWISATA SULAWESI TENGAH

FUNGSI UTAMA SAAT INI UNTUK MEWADAI ACARA FESTIVAL DANAU POSO

FUNGSI LAINNYA YAITU KAWASAN DAPAT DIGUNAKAN BEBAS OLEH MASYARAKAT UNTUK AKTIVITAS DI LUAR ACARA FESTIVAL

# profil acara Festival Danau Poso

DURASI ACARA = 4 HARI - 1 MINGGU TERGANTUNG DANA DAN KEGIATAN

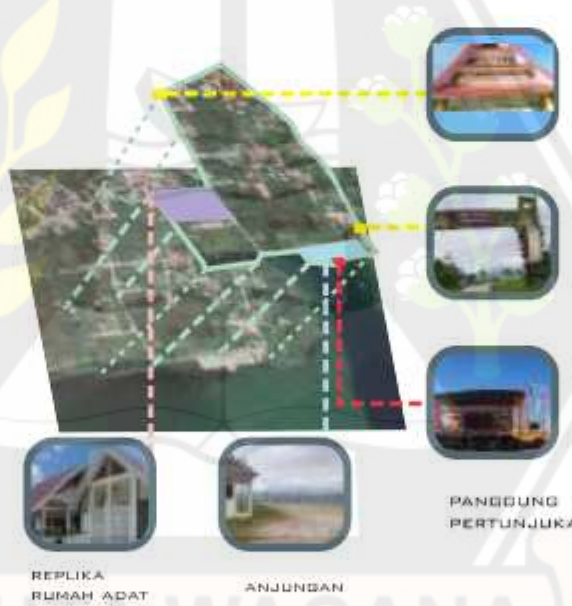


LOKASI : TEPIAN DANAU POSO , TENTENA , SULAWESI TENGAH  
SUDAH ADA SEJAK TAHUN 1989

tujuan di bentuknya kawasan ini

- MEWADAI ACARA FESTIVAL DANAU POSO
- MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAERAH
- MENJAGA KEBUDAYAAN YANG ADA AGAR TETAP LESTARI
- MENINGKATKAN PARIWISATA SULAWESI TENGAH

pemetaan kawasan

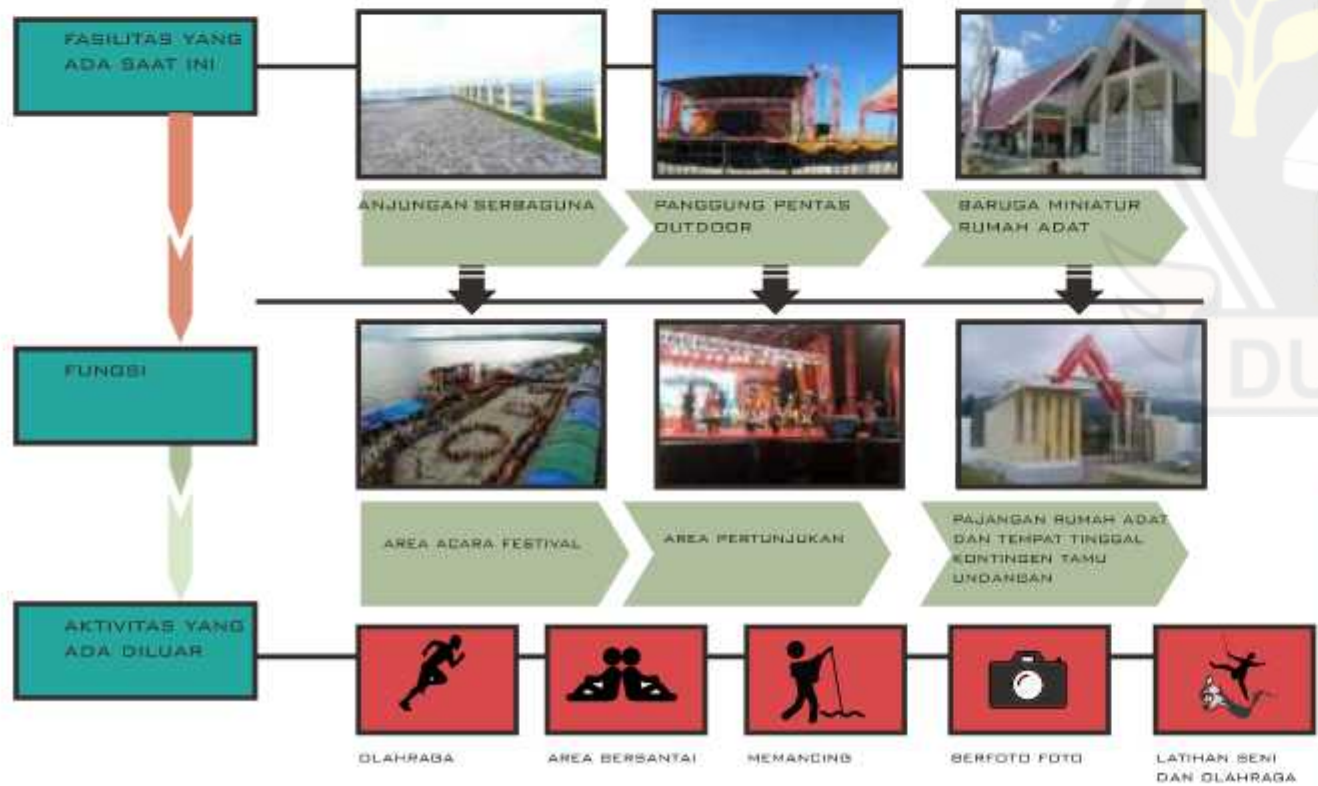


Dampak pada daerah

- FESTIVAL MASUK KEDALAM AGENA PARIWISATA TAHUNAN INDONESIA (WONDERFUL INDONESIA)
- PERTANDA PERDAMAIAN KABUPATEN POSO DARI KONFLIK
- SIMBOL KEAMANAN DAERAH
- MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN PARIWISATA DAERAH

Dampak pada Indonesia

- MENINGKATKAN PARIWISATA
- MENGUNDANG WISATAWAN MANCANEGERA
- MEMPROMOSIKAN BUDAYA INDONESIA



kondisi fasilitas penunjang kegiatan



penyebab

TIDAK ADA AKTIVITAS YANG MEMUNGKIKAN ADANYA PENGELOLAAN RUTIN

## SOSIAL

ADANYA TENDA DAN STAND DARURAT UNTUK KULINER, PAMERAN, DAN SOUVENIR SHOP KARENA TIDAK ADA WADAH DAN FASILITAS MENDUKUNG

ADANYA TENDA DAN STAND DARURAT MENUTUPI VIEW KELUAR DAN DARI LUAR KEDALAM

UNTUK ACARA YANG BESAR DAN KAWASAN BUDAYA HANYA 2 TOILET PRIVATE DI BELAKANG PANGGUNG PENTAS

PANGGUNG DARURAT UNTUK TAMU DAN GUEST STAR



TIDAK ADANYA PERKIRAN KHUSUS SEHINGGAH KENDARAAN YANG TERLALU BANYAK MEMENUHI TEPIAN JALAN YANG KECIL

TIDAK ADANYA PEDESTRIAN WAY SEHINGGAH KENDARAAN DAN PEJALAN KHAKI SALING BERDEMPETAN MELEWATI JALANAN

FASILITAS YANG ADA DAN WADAH YANG TERSEDIA BELUM DAPAT MEMENUHI SELURUH KEGIATAN FESTIVAL

TIDAK ADANYA AKTIVITAS YANG MENGHIDUPI KAWASAN

MASUK KEDALAM ADARA TAHUNAN PARIWISATA INDONESIA TETAPI TIDAK MEMILIKI PELAYANAN MINIMAL SKALA NASIONAL

TIDAK ADANYA AREA PARKIR DAN AREA PEJALAN KAKI

KEGIATAN YANG ADA MASIH TERHALANG OLEH KONDISI CUACA TANPA ADANYA ALTERNATIF

BAGAIMANA MENGEMBANGKAN KAWASAN FDP AGAR MENJADI HIDUP DENGAN MEWADAI SETIAP AKTIVITAS DAN KEBUTUHANYA SEBAGAI PUSAT BUDAYA

TIDAK ADANYA PENGELOLAH KAWASAN YANG STAY PADA LOKASI

BELUM MEMENUHI STANDAR PADA PUSAT KEBUDAYAAN

## ARSITEKTURAL

### KARAKTERISTIK DANAU POSO

SEDARA GEOGRAFIS DANAU POSO TERLETAK PADA KOORDINAT 1044'-2004' LINTANG SELATAN DAN 120032'-120043' BUJUR TIMUR

BERJARAK SEKITAR 55 KM DI SELATAN KOTA POSO

TERBENTUK AKIBAT AKTIVITAS TEKTONIK (PATAHAN) DI KAWASAN SEKITARNYA

LUAS SEBESAR ± 36.677 HA, KETINGGIAN 600 METER DI ATAS PERMUKAAN LAUT

KEDALAMAN MAKSIMUM HINGGA 384,6 METER

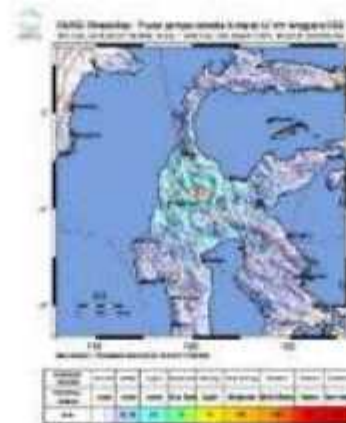
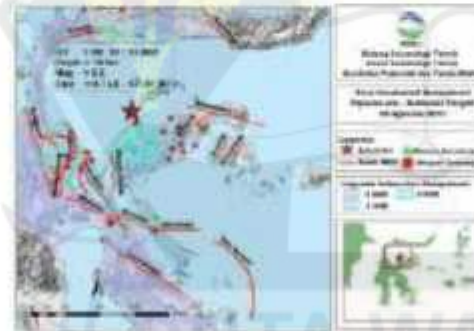
DAERAH TANGKAPAN AIR (DTA) ATAU WATER CATCHMENT AREA (WCA) DANAU POSO MENCAPI LUAS 148.546,41 HA

### SKALA RICHTER

- < 2.0
- 2.0 - 2.9
- 3.0 - 3.9
- 4.0 - 4.9
- 5.0 - 5.9
- 6.0 - 6.9
- 7.0 - 7.9
- 8.0 - 8.9
- 9.0 - 9.9
- 10.0 - 10.9
- 11.0 - 11.9
- 12.0 - 12.9

### EFEK GEMPA

GEMPA KECIL, TIDAK TERASA. TIDAK TERASA, NAMUN TEREKAM OLEH ALAT. SERING KALI TERASA, NAMUN JARANG MENIMBULKAN KERUSAKAN. DAPAT DIKETAHUI DARI BERGETARNYA PERABOT DARI DALAM RUANGAN, SUARA GADUH BERGETAR, KERUSAKAN TIDAK TERLALU SIGNIFIKAN. DAPAT MENYEBABKAN KERUSAKAN BESAR PADA BANGUNAN AREA KECIL DAN KERUSAKAN KECIL PADA BANGUNAN YANG DI DESAIN DENGAN BAIK. DAPAT MERUSAK AREA HINGGA JARAK SEKITAR 160 KM. DAPAT MENYEBABKAN KERUSAKAN SERIUS DALAM AREA LEBIH LUAS. DAPAT MENYEBABKAN KERUSAKAN SERIUS HINGGA RATUSAN MIL. MENGHANCURKAN AREA RIBUAN MIL. DAPAT MENGHANCURKAN SEBUAH BENUA. DAPAT TERASA DI SEPARUH BAGIAN BUMI. DAPAT TERASA DI SELURUH DUNIA.



GEMPA SERING TERASA KARENA KAWASAN MELEWATI JALUR GEMPA TETAPI JARANG MENIMBULKAN KERUSAKAN



KECEPATAN ANGIN RATA - RATA 5-10KM/JAM DENGAN KECEPATAN TERTINGGI MENCAPI 20-30KM/JAM



PENGELOLAAN AIR YANG KURANG BAIK



KONDISI TANAH DI TEPIAN DANAU CENDERUNG BASAH DAN BERPASIR



RATA RATA CURAH HUJAN 3.284,16MM /TAHUN



KAWASAN RAWAN GEMPA

DAERAH TERTENTU MEMILIKI SUNGAI / PERAIRAN YANG LEBIH DARI 50 M PEMBANGUNAN DIATAS SUNGAI/ PERAIRAN DI PERBOLEHKAN DENGAN STRUKTUR KHUSUS HARUS MEN D A P A T PERSETUJUAN DARI BUPATI

CULTURAL CENTER

PENDEKATAN ECO CULTURAL

BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN DENGAN STRUKTUR DAN SISTEM YANG MERESPON IKLIM DAN TOPOGRAFI KAWASAN YANG CENDERUNG RAWAN GEMPA DAN CURA HUJAN TINGGI

KERANGKA PERMASALAHAN

TUJUAN

PERMASALAHAN FUNGSIONAL

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

FENOMENA

BERDASARKAN DATA PARIWISATA 2016 - 2021 MASIH SANGAT KURANGNYA PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA

KAWASAN TIDAK HIDUP, TIDAK ADA AKTIFITAS

TIDAK ADA WADAH UNTUK PENGELOLAH

DAERAH TERTENTU MEMILIKI SUNGAI / PERAIRAN YANG LEBIH DARI 50 M PEMBANGUNAN DIATAS SUNGAI/ PERAIRAN DI PERBOLEHKAN DENGAN STRUKTUR KHUSUS HARUS MENDAPAT PERSETUJUAN

DANAU POSO MERUPAKAN DANAU TEKTONIKA YANG MERUPAKAN KAWASAN RAWAN GEMPA

IKLIM TROPIS TIPE A DENGAN CURAH HUJAN 3.284,16MM/TAHUN

LAJU ANGIN RATA - RATA 5-10 KM/JAM TERTINGGI BISA MENCAPAI 20-30KM/JAM DENGAN CUACA TERTENTU

PERMASALAHAN

BUDAYA MULAI DI LUPAKAN DAN LEBIH KEPADA PENGEMBANGAN WISATA ALAM. PADAHAL BUDAYA MERUPAKAN ASSET DAERAH

TIDAK ADANYA WADAH UNTUK PENGELOLAH, SEHINGGA TIDAK ADANYA AKTIFITAS RUTIN YANG MENGHIDUPI KAWASAN

DI KUTIP DARI METROSULAWESI.ID SEJAK TAHUN 2007 TIDAK LAGI TERAWAT DENGAN BAGUS, SEHINGGA LAMBAT LAUN SEIRING WAKTU FASILITAS YANG ADA SEMAKIN RUSAK, KARENA BIAYA PEMELIHARAAN TERBATAS HANYA UNTUK PEMBERSIHAN LINGKUNGAN SAJA.

KAWASAN BERADA DI TEPIAN DANAU DENGAN KONDISI TANAH YANG CENDERUNG BADAH DAN BERPASIR

TEPIAN DANAU LOKASI RAWAN GEMPA, KHUSUSNYA SULAWESI TENGAH TERMASUK DALAM KAWASAN RAWAN GEMPA

RATA RATA CURAH HUJAN 3.284,16MM/TAHUN MEMPENGARUHI AKTIVITAS KARENA MEMBUAT TANAH MENJADI BECEK

LOKASI DI TEPIAN DANAU DENGAN CUACA YANG TIDAK MENENTU JUGA LAJU KECEPATAN ANGIN YANG BISA MENCAPAI 30KM/JAM DAPAT BERPENGARUH PADA BANGUNAN DAN AKTIFITAS

POTENSI



DANAU POSO SEBAGAI DAYA TARIK



LETAK KAWASAN STRATEGIS



FUNGSI DAN TUJUAN PENGEMBANGAN SUDAH JELAS



BANYAK POTENSI WISATA SEKITAR YANG MENDUKUNG

RESPON



Danau Poso (Lake Poso)

MEMANFAATKAN DANAU DAN POTENSI YANG ADA UNTUK DIKEMBANGKAN SEBAGAI DAYA TARIK



MERESPON TERHADAP IKLIM DAN KONDISI ALAM SEKITAR, MENGADOPSI DARI CARA RUMAH ADAT MERESPON IKLIM



MEMBERIKAN WADAH DAN RUANG UNTUK MENAMPUNG AKTIVITAS DAN KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN



MENGSINERGIKAN ANTARA BANGUNAN DAN FUNGSIONYA TERHADAP RUANG YANG SUDAH ADA, MENGANALISIS KONDISI TANAH DAN PEMBANGUNAN DI TEPIAN DANAU

SOLUSI

CULTURAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ECO CULTURAL

Neufert, E. (1996). Data arsitek Edisi 33 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.

White, E. T. (1984) .Site Analysis. USA: Architectural Media

Melumpi, martho hari. strategi kelestarian ikan endemik sidat danau poso dalam mempromosikan kebudayaan dan pariwisata di kabupaten poso.pdf

Limbong, d., melumpi m, mberato y, dosi f. 2012. Biostatistik sidat perak danau poso. Jurnal riset unkrit, vol 1, no. 1, 2012: 1-9.

Peraturan daerah kabupaten poso nomor: 8 tahun 2006 tentang Daerah aliran sungai dan danau.

Peraturan daerah kabupaten poso nomor 2 tahun 2015 tentang rencana detail tata ruang bagian wilayah perkotaan tentena tahun 2015-2035.

Peraturan daerah kabupaten poso nomor 4 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 8 tahun 2016 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah kabupaten poso tahun 2016 - 2021.

Peraturan daerah kabupaten poso nomor 10 tahun 2018 Tentang retribusi perizinan tertentu Pesudo, roe. Informasi seputar festival danau poso di tentena. From: <http://fdpsulteng.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 25 Mei, 2021.

Dinas pariwisata & ekonomi kreatif daerah sulteng. Galeri wisata. From: web resmi.; [www.disparekraf-sulteng.com](http://www.disparekraf-sulteng.com). Diakses pada tanggal 20 September, 2014.

\_\_\_\_\_, sejarah singkat sulawesi tengah. From: web resmi dinas pariwisata & ekonomi kreatif daerah Sulteng; [www.disparekraf-sulteng.com](http://www.disparekraf-sulteng.com). diakses pada tanggal 2 mei 2021.

Laitpharlang cajee. 2014. Eco-cultural tourism: a tool for environmental, cultural and Economic sustainability (a case study of darap village, West sikkim). Department of geography, north eastern hill university, shillong, india

Resitha, sandra. karakteristik rumah adat tambu suku lore sulawesi tengah.pdf  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO NOMOR 6 TAHUN 2010  
Decarli., Christophe (2012).

Museum, Cultural Center or Both?  
Lawson, Fred (2000). Congress, Convention and Exhibition Facilities: Planning, Design and Management. Michigan University, Architectural 2000 51

Yolanda, Dinda Eka. 2018. Perancangan Cultural Center Dengan Konsep Arsitektur Tropis Di Prawirotaman. Pdf